

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Istilah**

##### **1. Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan. Pada penelitian ini penerapan yang diteliti adalah penerapan kecerdasan emosional dalam mengajar oleh guru di madrasah Ibtidaiyah Se-kecamatan Baturaja Timur.

##### **2. Kecerdasan Emosional**

Menurut susanto dan rozali (2020:167) mengatakan. “Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan majemuk atau ganda. kecerdasan emosional merupakan kecerdasan interpersonal yang digunakan individu untuk dapat mengelola emosinya ketika berinteraksi dengan orang lain”. Kecerdasan emosional yang dimaksud disini merupakan penglibatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri terhadap keadaan maupun sedang berinteraksi dengan orang lain.

##### **3. Madrasah Ibtidaiyah (MI)**

Menurut Sirojudin (2019:207 ) Madrasah adalah “sekolah umum yang bercirikan Islam”. Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan

formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pada penelitian ini MI yang dimaksud adalah Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi tempat penulisan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Baturaja Timur.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya. Berdasarkan penjelasan yang ada diatas maka penelitian ini penelitian yang akan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau

masalah aktual dan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Kecerdasan Emosional dalam Mengajar oleh Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Baturaja Timur.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satu-satuan individu yang karakteristiknya hendak diteliti sedangkan Menurut Sugiyono (2012:215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh guru kelas di Marasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Batutraja Timur yang akan diteliti. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.1 Populasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MI Al-Azhar Center	61 guru
2.	MIS Islamiyah Tarbiyah	12 guru
3.	MI Insan Mulia PGRI Baturaja	9 guru
4.	MI Asyifa'	2 guru
5.	MIS Thalawib	6 guru
Total Populasi		90 guru

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian kecil yang diambil dari populasi yang lebih besar dalam menentukan sampel pada penelitian deskriptif, Menurut Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling jenuh* menurut sugiyono (2012:85) “sampling jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel” hal ini juga sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:134) “Maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk keperluan penelitian ini penulis mengambil total sampling seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel, jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Keamatan Baturaja Timur.

Adapun Sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MI Al-Azhar Center	61
2.	MIS Islamiyah Tarbiyah	12
3.	MI Insan Mulia PGRI Baturaja	9
4.	MI Asyifa'	2
5.	MIS Thalawib	6
Total Populasi		90

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2012:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan kecerdasan emosional di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Baturaja Timur.

Adapun dalam penghitungan angket digunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2012:93), skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK) <sup>z</sup>	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono, 2012:94

## E. Teknik penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja. Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik Deskriptif Presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif.

Menurut Sudijono (2012 :43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: Presentase hasil yang diperoleh

f: frekuensi jawaban dari masing masing pertanyaan

N: Jumlah sampel

Rumus tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2015:19) sebagai berikut:

1.) Mencari presentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times skor}{sampil \times Skor} \times 100\%$$

2. Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian yang akan digunakan dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian**

<b>Presentase</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	A	Baik sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012:253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru
- b) Memasukan hasil-hasil pengelolaan data kedalam tabel-tabel
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat presentase guru
- d) Membuat kesimpulan